

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang memiliki huruf lebih dari satu jenis. Sehingga dalam mempelajari bahasa Jepang penguasaan huruf memegang peranan penting dalam proses penyampaian informasi khususnya komunikasi secara tulisan. Dalam bahasa Jepang digunakan empat huruf yaitu Kanji, Hiragana, Katakana, dan Romaji. Menurut Iwabuchi Tadasu (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 55) “Bahasa Jepang adalah bahasa yang dinyatakan dengan tulisan yang menggunakan huruf-huruf (kanji, hiragana, katakana, romaji) ini.” Sehingga pembelajar yang ingin belajar bahasa Jepang dengan lengkap harus mampu menguasai huruf-huruf tersebut.

Dahidi dan Michie dalam Dasar-dasar Metodologi Bahasa Jepang (1988 : 10) mengatakan,

“...kesulitan tersebut akan kita alami karena kita mempelajari bahasa asing yang tidak serumpun/sekerabat (cognate) dengan bahasa ibu kita. Selain itu hampir semua orang asing berpendapat bahwa bahasa Jepang sulit dipelajari. Alasan utamanya karena bahasa Jepang mempunyai huruf sendiri yaitu huruf kanji dengan huruf kana (hiragana dan katakana)”.

Menurut Sutedi dalam Kemaladewi (2009:2), huruf Hiragana adalah huruf yang digunakan untuk menulis kosakata bahasa Jepang asli, apakah secara utuh atau digabungkan dengan huruf Kanji.

Roni, 2012

Penggunaan Situs [Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com](http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com) Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Huruf Hiragana merupakan salah satu unsur terpenting yang tidak dapat diabaikan dan wajib dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang karena dengan menguasai huruf Hiragana akan sangat membantu pembelajar dalam mempelajari bahasa Jepang terutama dalam belajar membaca dan menulis. Meskipun jumlah huruf Hiragana tidak sebanyak huruf Kanji, namun banyak pembelajar yang merasa kesulitan dalam menguasai huruf tersebut. Dari pengalaman penulis mengajar bahasa Jepang ketika Praktek Latihan Profesi (PLP) di SMAN 22 Bandung. Ketika siswa disuruh membaca dan menulis kata ataupun kalimat bahasa Jepang dalam huruf Hiragana mereka mengeluh dan merasa kesulitan. Dari sebagian besar siswa yang ditanya mengenai kesulitan apa yang dialami ketika belajar huruf Hiragana, mereka menjawab kesulitan dalam mengingat dan menulis. Kesulitan yang dialami oleh siswa mungkin dikarenakan ketika belajar bahasa Jepang selalu menggunakan huruf Romaji. Siswa belajar huruf Hiragana itu hanya sekilas atau sebagai pengetahuan saja karena hampir tidak pernah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hal tersebut untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dapat diselesaikan dengan mempelajari secara khusus mengenai huruf Hiragana. Dalam hal ini menggunakan multimedia sebagai media pengajarannya agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Satu diantaranya penggunaan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana. Dengan menggunakan multimedia yang terdapat pada situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> siswa diharapkan mampu menerima informasi dengan cepat. Didalam situs tersebut banyak variasi untuk

Roni, 2012

Penggunaan Situs [Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com](http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com) Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengajarkan huruf Hiragana yang menarik salah satunya adalah dalam bentuk game sehingga siswa dapat termotivasi untuk mempelajari huruf Hiragana.

Dengan dilatar belakangi masalah di atas, penulis bermaksud untuk meneliti tentang pembelajaran huruf Hiragana, yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGUNAAN SITUS <http://www.learn-hiragana-katakana.com> SEBAGAI MEDIA PENGAJARAN HURUF HIRAGANA”**

1.2. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis utarakan di atas, secara umum masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana melaksanakan pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana?

Untuk menghindari pembiasan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

Roni, 2012

Penggunaan Situs [Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com](http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com) Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Penelitian ini hanya untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah belajar menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
4. Huruf Hiragana yang akan diajarkan atau diujicobakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

あ	い	う	え	お
か	き	く	け	こ
さ	し	す	せ	そ
た	ち	つ	て	と
な	に	ぬ	ね	の
は	ひ	ふ	へ	ほ
ま	み	む	め	も
や		ゆ		よ
ら	り	る	れ	ろ

Roni, 2012

Penggunaan Situs [Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com](http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com) Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

わ を
ん

Dalam penelitian ini tidak diajarkan bunyi *dakuon* dan *handakuon* serta tidak diajarkan bunyi gabung dan rangkap.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana melaksanakan pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai huruf Hiragana sebelum dan sesudah belajar menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif media pembelajaran huruf Hiragana terutama bagi pemula.
2. Membuat pembelajaran huruf Hiragana menjadi lebih mudah dan menyenangkan dengan tampilan multimedia yang menarik.
3. Menambah minat siswa dalam mempelajari huruf Hiragana.

Roni, 2012

Penggunaan Situs [Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com](http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com) Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.4. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan makna dari kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini akan diuraikan istilah-istilah tersebut.

1. “Pembelajaran adalah Upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar” (Sudjana, 2003:6).
2. Menurut Briggs, (1994) dalam (Wawan Danasamita, 2009:120) bahwa “Media dalam pembelajaran pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan pengajaran, termasuk didalamnya adalah buku, video tape, slide suara, suara guru, dan perilaku terucap (*nonverbal*)”.
3. “Huruf Hiragana adalah huruf yang digunakan untuk menulis kosakata bahasa Jepang asli, apakah secara utuh atau digabungkan dengan huruf kanji. (Sutedi, Kemaladewi, 2009:2).
4. “<http://www.learn-hiragana-katakana.com>” adalah sebuah situs yang dapat diakses dengan gratis yang menyediakan media pembelajaran huruf Jepang, salah satunya yaitu huruf Hiragana.
5. Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menguasai huruf Hiragana.

1.5. Anggapan Dasar

“Anggapan dasar adalah suatu teori yang dijadikan sebagai kerangka berpikir oleh peneliti yang telah diyakini kebenarannya” (Danasamita dan Sutedi, 1996 : 13).

Roni, 2012

Penggunaan Situs [Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com](http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com) Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan anggapan dasar bahwa pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran akan memotivasi siswa dalam mempelajari huruf Hiragana. Karena dalam situs tersebut banyak variasi yang dapat membantu siswa dalam menguasai huruf Hiragana.

1.6. Hipotesis

“Hipotesis merupakan suatu jawaban yang dianggap kemungkinan untuk menjadi jawaban yang benar” (Surakhman, 1989:68). Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_k) : Ada perbedaan kemampuan penguasaan huruf Hiragana sebelum dan sesudah belajar menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
2. Hipotesis Nol (H_o) : Tidak ada perbedaan kemampuan penguasaan huruf Hiragana sebelum dan sesudah belajar menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.

1.7. Metode Penelitian

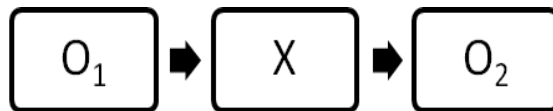
Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Research*) dengan menggunakan model “*One Group Pre test-Post test Design*”. Menurut Arikunto (2006: 85) “Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu

Roni, 2012

Penggunaan Situs [Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com](http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com) Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri.”



Keterangan :

O₁ : *Pre-test*

X : *Treatment* atau perlakuan

O₂ : *Post-test*

(Arikunto, 2006: 85)

Langkah langkah penelitian :

1. Memberikan O₁ (*pre test*) untuk mengukur kemampuan siswa sebelum pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
2. Memberikan perlakuan kepada subjek X, yaitu pembelajaran menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
3. Memberikan O₂ (*post test*) untuk mengukur prestasi belajar setelah siswa diberikan perlakuan.
4. Membandingkan O₁ dan O₂.

Roni, 2012

Penggunaan Situs <Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com> Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Mengolah data dengan menggunakan teknik statistik.

1.8. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 22 Bandung Kelas X tahun ajaran 2011/ 2012. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang siswa SMA Negeri 22 Bandung Kelas X-1 tahun ajaran 2011/ 2012 yang baru saja mempelajari bahasa Jepang.

1.9. Variabel Penelitian

Variabel yang perlu di analisis dalam penelitian ini adalah:

Variabel X: hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana (nilai *pre test*).

Variabel Y: hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana (nilai *post test*).

1.10. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes adalah soal *Pre-test* dan *Post-test*, sedangkan instrumen non-tes berupa angket. Yang akan di jelaskan sebagai berikut :

Roni, 2012

Penggunaan Situs [Http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com](http://Www.Learn-Hiragana-Katakana.Com) Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana : Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X-1 SMAN 22 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Tes : *Pre-test* dan *Post-test* ini dilakukan oleh sekelompok siswa yang menjadi sampel penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan huruf Hiragana baik sebelum maupun sesudah belajar menggunakan situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> sebagai media pengajaran huruf Hiragana.
2. Angket : diberikan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan informasi tentang tanggapan, kesulitan-kesulitan dan minat siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.
3. Studi pustaka : Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan informasi melalui beberapa sumber referensi baik berupa buku maupun *website* yang mendukung kelancaran proses penelitian.